

NEWS

Prada Jeksen: Kekuatan Semangat Lampau Postur di TMMD Purworejo

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Aug 5, 2026 - 09:21



Sosok Prada Jeksen, anggota Satgas dari Yon TP 445 Sawunggalih, menjadi bukti nyata bahwa ukuran tubuh bukanlah penentu kapasitas kerja. Rabu (5/8/2026).

[PURWOREJO](#)- Di tengah teriknya matahari di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, pada Rabu (5/8/2026), sebuah pemandangan tak biasa tersaji dalam gelaran TMMD Reguler ke-129. Sosok Prada Jeksen, anggota Satgas dari Yon TP 445 Sawunggalih, menjadi bukti nyata bahwa

ukuran tubuh bukanlah penentu kapasitas kerja.

Dengan postur yang relatif mungil, Prada Jeksen justru menunjukkan keahlian luar biasa dalam mengendalikan mesin molen. Ia dengan lincah dan cekatan mengoperasikan alat berat tersebut, memastikan setiap adukan material untuk pengecoran jalan rabat beton tercampur sempurna. Gerakannya yang presisi memancarkan kepercayaan diri dan penguasaan teknis.

Di tengah hiruk pikuk dan beratnya pekerjaan fisik, semangat Prada Jeksen tak kalah membara dibanding rekan-rekannya yang bertubuh lebih besar. Ia bekerja penuh dedikasi, tak gentar menghadapi tantangan mesin molen dan tugas yang menguras tenaga.



“Memang badan saya kecil, tetapi semangat dan tenaga harus tetap besar. Selama bisa membantu pekerjaan Satgas, saya siap melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya,” ungkap Prada Jeksen dengan suara mantap.

Ia menambahkan bahwa mengoperasikan mesin molen menuntut ketelitian dan konsentrasi tinggi demi mendapatkan hasil campuran material yang ideal. Lebih dari itu, sinergi dengan rekan-rekan Satgas lainnya menjadi kunci kelancaran setiap tahapan pekerjaan.

“Yang penting kompak dan saling membantu. Kalau dikerjakan bersama-sama, pekerjaan berat menjadi lebih ringan,” tegasnya, menekankan pentingnya kolaborasi dalam tim.

Kehadiran Prada Jeksen bukan sekadar pemanis, melainkan cerminan sejati dari semangat juang personel Satgas TMMD. Ia membuktikan bahwa pengabdian, keterampilan, dan kontribusi terbaik tidak mengenal batas fisik, melainkan datang dari ketulusan hati dan tekad baja untuk melayani masyarakat.

(Agung)